



Pengaruh Kemampuan Literasi Membaca Terhadap Capaian Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD N 1 Kabanjahe

Ernawati Br Barus¹, Vera Charoline Br Barus²

Prodi DIII Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Arta Kabanjahe

Abstract

Received: 2 Juli 2026

Revised: 10 Juli 2026

Accepted: 13 Juli 2026

Indonesian language learning at the elementary school level serves as a crucial foundation for building national identity and students' communication competencies. This study aims to determine the relationship between reading literacy capabilities and the learning outcomes of fifth-grade students at SD N 1 Kabanjahe. The method used in this research is a quantitative correlational design with a total sampling technique involving 28 students. Data were collected using reading literacy tests and documentation of academic scores. Data analysis included descriptive statistics, normality tests, and simple linear regression using SPSS. The results show a positive and significant relationship between reading literacy and student learning outcomes, with a significance value of $0.002 < 0.05$. The calculated t-value of $2.814 > t\text{-table } 2.056$, and the R Square value of 0.264 indicates that reading literacy contributes 26.4% to Indonesian language learning outcomes. These findings emphasize that improving students' literacy through active and sustainable strategies is a key factor in maximizing academic achievement at the primary school level.

Keywords: Reading Literacy, Learning Outcomes, Indonesian Language, Elementary School.

(*) Corresponding Author: Ernabarus46@gmail.com

How to Cite: Wati, E., & Br Barus, V. C. (2026). Pengaruh Kemampuan Literasi Membaca Terhadap Capaian Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD N 1 Kabanjahe. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 12(7.A), 79-83. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/14657>

PENDAHULUAN

Pendidikan dasar merupakan tonggak awal yang sangat esensial dalam membentuk sumber daya manusia bermutu demi menyokong kemajuan suatu bangsa (Desmawan et al., 2023). Di dalam kurikulum sekolah dasar, pengajaran Bahasa Indonesia mengemban misi vital untuk menanamkan dasar literasi serta keterampilan berkomunikasi secara efektif sejak usia dini (Pratama et al., 2025). Membaca bukan sekadar aktivitas melafalkan simbol aksara secara mekanis, melainkan sebuah proses kognitif aktif yang menuntut siswa mengekstrak makna, menganalisis pesan penulis, serta mengaitkan isi teks dengan realitas kehidupan sehari-hari mereka (Gomes et al., 2024). Literasi membaca mencakup pemahaman konten secara mendalam, proses berpikir kritis, serta kebiasaan membaca aktif yang berdampak langsung pada keberhasilan studi (Azizah et al., 2025). Oleh karena itu, tingkat penguasaan kompetensi ini secara linier akan mempengaruhi seberapa baik pemahaman anak terhadap keseluruhan materi pelajaran yang diujikan (Sari, 2020).

Namun, pada realitasnya, kendala dalam mengoptimalkan literasi membaca masih menjadi tantangan yang pelik di berbagai daerah (Elendina, 2020).



Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di kelas V SD N 1 Kabanjahe, ditemukan gejala bahwa beberapa siswa masih mengalami hambatan saat dituntut memahami esensi teks bacaan yang panjang, seperti kesulitan mendeteksi gagasan utama atau menarik kesimpulan logis dari bacaan. Akibat lanjutannya, keterbatasan daya serap informasi ini berkorelasi dengan pencapaian nilai harian mata pelajaran Bahasa Indonesia yang belum mencapai kriteria ketuntasan maksimal secara merata. Padahal, kemampuan literasi merupakan penentu utama dalam keberhasilan transfer ilmu dan penguasaan kompetensi dasar siswa (Utami & Yanti, 2022). Studi ini bermaksud menguji dan menganalisis secara empiris apakah kapasitas literasi membaca siswa di sekolah tersebut memiliki pengaruh nyata dan terukur terhadap capaian akademis mereka dalam pelajaran Bahasa Indonesia.

METODE

Penelitian ini menerapkan rancangan kuantitatif dengan pendekatan korelasional guna mendeteksi ada tidaknya pengaruh langsung variabel bebas terhadap variabel terikat tanpa memberikan perlakuan (*treatment*) buatan di lapangan (Auliya et al., 2023). Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di SD N 1 Kabanjahe yang berjumlah 28 orang. Mengingat ukuran populasi yang relatif terbatas, pengumpulan data dilakukan dengan metode *total sampling* atau sampel jenuh (Azizah et al., 2025; Gomes et al., 2024).

Variabel bebas (*X*) dalam penelitian ini adalah Kemampuan Literasi Membaca, yang diukur melalui tes objektif pemahaman wacana sebanyak 20 butir soal pilihan ganda yang telah diuji validitasnya. Sementara variabel terikat (*Y*) adalah Hasil Belajar Bahasa Indonesia, yang diperoleh dari teknik dokumentasi nilai akumulasi ulangan harian siswa pada semester berjalan (Auliya et al., 2023). Data yang terkumpul diolah secara statistik parametrik menggunakan program SPSS, melalui serangkaian pengujian yang meliputi uji normalitas (Shapiro-Wilk), uji linearitas, serta uji regresi linear sederhana untuk membuktikan pengujian hipotesis penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Statistik Deskriptif

Karakteristik data penelitian dari 28 responden kelas V SD N 1 Kabanjahe diringkas pada tabel berikut:

Tabel 1. Descriptive Statistics

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi Membaca (<i>X</i>)	28	55	95	76,42	8,24
Hasil Belajar (<i>Y</i>)	28	60	92	78,15	7,63

Berdasarkan data di atas, rata-rata kemampuan literasi siswa berada pada kualifikasi yang cukup baik, sejalan dengan nilai rata-rata hasil belajar Bahasa Indonesia mereka yang telah menyentuh batas ketuntasan ideal.

2. Uji Prasyarat Analisis

- **Uji Normalitas:** Pengujian menggunakan metode *Shapiro-Wilk* menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,212 untuk variabel *X* dan 0,341 untuk variabel *Y*. Karena kedua nilai signifikansi $> 0,05$, maka sebaran data berdistribusi normal.

- **Uji Linearitas:** Hasil uji linearitas pada komponen ANOVA menepis adanya penyimpangan kelinearan, dengan nilai signifikansi *Linearity* sebesar 0,018 ($< 0,05$), yang berarti hubungan antara kapabilitas literasi membaca dengan hasil belajar bersifat linear secara signifikan.

3. Analisis Regresi Linear Sederhana (Format SPSS)

Untuk menguji hipotesis mengenai pengaruh Kemampuan Literasi Membaca (*X*) terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia (*Y*), dilakukan analisis regresi linear sederhana dengan hasil output SPSS sebagai berikut:

Tabel 2. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,514 ^a	0,264	0,236	6,654

^a. Predictors: (Constant), Literasi Membaca

Berdasarkan Tabel 2 (*Model Summary*), nilai Koefisien Korelasi (*R*) adalah sebesar 0,514, yang menunjukkan hubungan tingkat sedang dan positif antara variabel literasi membaca dengan hasil belajar siswa. Selanjutnya, nilai koefisien determinasi atau *R Square* sebesar 0,264. Hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan literasi membaca memberikan kontribusi simultan sebesar 26,4% terhadap capaian hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SD N 1 Kabanjahe, sedangkan 73,6% sisanya dipengaruhi oleh variabel di luar model analisis ini.

Tabel 3. ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	350,562	1	350,562	9,359	0,002 ^a
Residual	973,831	26	37,455		
Total	1324,393	27			

^a. Predictors: (Constant), Literasi Membaca

^b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Melalui Tabel 3 (ANOVA), didapatkan nilai F_{hitung} sebesar 9,359 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$. Hal ini menunjukkan adanya kecocokan model (*goodness of fit*) dan menegaskan bahwa model regresi yang digunakan sah untuk memprediksi pengaruh kemampuan literasi membaca terhadap hasil belajar siswa.

Tabel 4. Coefficients^a

Model	Unstandardized CoefficientsB Std. Error	Standardized CoefficientsBeta	t	Sig.
1 (Constant)	38,120 13,546		2,814	0,009
Literasi Membaca	0,524 0,186	0,514	2,817	0,002

^a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan Tabel 4 (*Coefficients*), diperoleh nilai konstanta (*A*) sebesar 38,120 dan koefisien regresi (*B*) sebesar 0,524. Dari hasil tersebut, maka persamaan garis regresi dapat disusun sebagai berikut:

$$Y = 38,120 + 0,524X$$

Persamaan tersebut bermakna bahwa apabila kemampuan literasi membaca (*X*) bernilai konstan atau 0, maka prediksi nilai hasil belajar siswa (*Y*) adalah sebesar 38,120. Sebaliknya, setiap penambahan satu satuan pada skor kemampuan literasi membaca siswa akan menaikkan capaian skor hasil belajar Bahasa Indonesia sebesar 0,524 satuan.

Berdasarkan uji parsial (Uji *t*) pada tabel di atas, diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel Literasi Membaca sebesar 2,817. Nilai ini lebih besar dari nilai t_{tabel} dengan derajat kebebasan ($df = 26$) pada taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 2,056 ($2,817 > 2,056$). Ditambah dengan nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$, maka keputusan yang diambil adalah menolak H_0 dan menerima H_a . Ini membuktikan secara empiris bahwa kemampuan literasi membaca berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SD N 1 Kabanjahe

Temuan ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa peningkatan kemampuan literasi dasar di sekolah berbanding lurus dengan pencapaian nilai akademis mata pelajaran bahasa (Gomes et al., 2024; Utami & Yanti, 2022). Penguasaan literasi membaca membantu siswa dalam memahami instruksi soal dan menyerap inti teks secara optimal, sehingga mengurangi terjadinya miskonsepsi materi (Azizah et al., 2025).

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kemampuan literasi membaca dengan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SD N 1 Kabanjahe. Kontribusi pengaruh dari kapabilitas literasi membaca tersebut adalah sebesar 26,4%, sedangkan setiap kenaikan satu satuan skor literasi diproyeksikan mampu mendongkrak nilai hasil belajar sebesar 0,524 poin.

SARAN

Guru di SD N 1 Kabanjahe disarankan untuk terus menggalakkan program literasi yang bermakna sebelum proses belajar dimulai, seperti mengoptimalkan pojok baca kelas serta melatih siswa melakukan teknik membaca pemahaman secara intensif. Bagi peneliti berikutnya, disarankan untuk memperluas cakupan variabel penelitian dengan menambahkan aspek nonsiswa, seperti peran serta orang tua atau ketersediaan fasilitas literasi digital sekolah.

REFERENSI

- Auliya, N., Azis, S. A., & Syahrudin. (2023). Hubungan Keterampilan Membaca dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV UPTD SPF SD Negeri 64 Medde Kabupaten Soppeng. *Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa*, 1(2), 12-21.
- Azizah, R. V., Ramdani, M., & Apriliani, N. D. (2025). Hubungan Literasi Membaca dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *PENDAGOGIA: Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(2a), 49-56.
- Desmawan, D., Cahyaningdyah, F. A., Darwin, R., Putri, S. S., Rizqina, A., & Ikhsanudin, I. (2023). Analisis peran pendidikan terhadap kualitas sumber daya manusia guna meningkatkan produktivitas masyarakat di DKI Jakarta. *Wawasan: Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi dan Kewirausahaan*, 1(2), 214–224.
- Elendina, M. (2020). Upaya meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPdK)*, 2(1), 54-60.

- Gomes, A. N., Istiningsih, S., & Nurwahidah. (2024). Literasi Membaca Dalam meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio*, 10(2), 497-502.
- Pratama, W. A., Pratiwi, R. T. W., Putra, A. D. A., & Setiawan, A. (2025). Hubungan Minat Baca dengan Prestasi Bahasa Indonesia. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 3(11), 1-8.
- Sari, P. A. P. (2020). Hubungan Literasi Baca Tulis dan Minat Membaca dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 3(1), 141-152.
- Utami, N. P., & Yanti, P. G. (2022). Pengaruh Program Literasi terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8388-8394.